

ABSTRAK

Dalam perkembangan ekonomi yang pesat pada zaman sekarang yang mengakibatkan banyaknya masyarakat membuka lapangan bisnis untuk menunjang kehidupannya. Dalam dunia bisnis laporan keuangan sangat berpengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan. Laporan yang disajikan oleh perusahaan harus sesuai dengan keadaan perusahaan. Dalam perusahaan seringkali perusahaan melakukan manajemen laba sebagai cara untuk menutupi kekurangan perusahaan, kecurangan tersebut dilakukan untuk menarik penanam modal. Penanam modal akan memilih berusahaan dalam tiap tahunnya mengalami perkembangan yang signifikan. Dalam melihat perusahaan tersebut dapat menggunakan metode *life cycle* perusahaan dengan 3 tahapan *grow*, *mature*, *stagnant*. Maka dari itu kegiatan manajemen laba sering dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan metode manajemen laba riil dan metode manajemen laba akrual. Dalam penelitian ini menggunakan objek Jakarta Islamic Index sebagai bahan penelitian. Laporan yang diolah yaitu laporan tahunan selama 2014-2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan manajemen laba akrual terhadap perusahaan yang berada pada tahap *life cycle grown – mature* dengan *mature – stagnant*. Desain ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan populasi 16 perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index selama 2014-2018. Hasil penelitian tersebut menunjukkan ada perbedaan pada *discretionary accrual* perusahaan. Perbedaan tersebut terlihat pada nilai sigifikan $< 0,05$ yang membuktikan bahwa ada perbedaan manajemen laba akrul yang terdapat pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index dalam tahap *grown – mature* dengan *mature – stagnant*.

Kata kunci : *Life cycle* perusahaan, Manajemen laba, Manajemen laba riil, Manajemen laba akrual.

ABSTRACT

In the rapid economic development of today that has resulted in many people opening up business fields to support their lives. In the world of business financial statements are very influential on the survival of the company. Reports presented by the company must be in accordance with the state of the company. In companies often companies do earnings management as a way to cover the company's shortcomings, cheating is done to attract investors. Investors will choose a business in each year experiencing significant development. In seeing the company can use the company's life cycle method with 3 stages of grow, mature, stagnant. Therefore, earnings management activities are often carried out by companies using the real earnings management method and the accrual earnings management method. This research uses the Jakarta Islamic Index object as research material. Reports that are processed are annual reports for 2014-2018. This study aims to determine whether there are differences in accrual earnings management for companies that are at the stage of life cycle grow - mature with mature - stagnant. This design uses a purposive sampling method with a population of 16 companies listed on the Jakarta Islamic Index during 2014-2018. The results of the study indicate there are differences in the company's discretionary accruals. The difference can be seen in the significant value <0.05 which proves that there is a difference in the management of accrual earnings found in companies listed on the Jakarta Islamic Index in the stage of mature - mature with mature - stagnant.

Keywords: company life cycle, earnings management, real earnings management, accrual earnings management.